

ABSTRAK

**PENGARUH KURS, INDEKS KETERBUKAAN PERDAGANGAN,
PRODUKTIVITAS, DAN KREDIT DOMESTIK TERHADAP VOLUME
EKSPOR DI NEGARA ASEAN**

Oleh

Teresia Icha Oktaviana

Studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh nilai tukar, indeks keterbukaan perdagangan, produktivitas, dan kredit domestik terhadap volume ekspor di delapan negara ASEAN: Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, Filipina, Vietnam, Kamboja, dan Brunei Darussalam, selama periode 2010–2024, menggunakan data triwulan. Metode yang digunakan adalah model Panel Autoregressive Distributed Lag (Panel ARDL) dengan pendekatan Pooled Mean Group (PMG) untuk mengidentifikasi hubungan jangka pendek dan jangka panjang. Langkah-langkah analisis meliputi uji stasioneritas, uji kointegrasi, dan estimasi koefisien jangka panjang serta mekanisme penyesuaian. Hasil menunjukkan adanya hubungan jangka panjang antar variabel. Secara keseluruhan, indeks keterbukaan perdagangan, produktivitas, dan kredit domestik memiliki pengaruh positif terhadap volume ekspor, sedangkan nilai tukar memiliki pengaruh negatif dalam jangka panjang. Dalam jangka pendek, keterbukaan perdagangan berpengaruh positif, sedangkan nilai tukar, produktivitas, dan kredit domestik berpengaruh negatif. Hasil ini menegaskan bahwa peningkatan daya saing produksi dan dukungan keuangan domestik merupakan faktor penting dalam memperkuat kinerja ekspor regional. Temuan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait untuk dikembangkan maupun dijadikan sebagai bahan pembelajaran.

Kata Kunci: Indeks Keterbukaan Perdagangan, Kredit Domestik, Nilai Tukar, Panel ARDL, Produktivitas, Volume Ekspor.

ABSTRACT

THE EFFECT OF EXCHANGE RATES, TRADE OPENNESS INDEX, PRODUCTIVITY, AND DOMESTIC CREDIT ON EXPORT VOLUME OF ASEAN COUNTRIES

By

Teresia Icha Oktaviana

This study aims to analyze the effects of exchange rates, trade openness indices, productivity, and domestic credit on export volume in eight ASEAN countries: Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapore, the Philippines, Vietnam, Cambodia, and Brunei Darussalam, over the period 2010–2024, using quarterly data. The method used is the Panel Autoregressive Distributed Lag (Panel ARDL) model with the Pooled Mean Group (PMG) approach to identify short-run and long-run relationships. The analysis steps include stationarity tests, cointegration tests, and long-run coefficient estimation and adjustment mechanisms. The results indicate a long-run relationship between the variables. Overall, the trade openness index, productivity, and domestic credit have a positive effect on export volume, while the exchange rate has a negative effect in the long run. In the short run, trade openness has a positive effect, while the exchange rate, productivity, and domestic credit have a negative effect. These results confirm that increased production competitiveness and domestic financial support are crucial factors in strengthening regional export performance. These findings are expected to serve as considerations for relevant parties for further development and learning

Keywords: Domestic credit, Exchange rate, Export volume, Panel ARDL, Productivity, Trade openness index.